

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap, dapat dipercaya, valid dan tepat waktu .

Menurut K.Huffman (2008 : 7), Rekam medis adalah berkas atau rekaman catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan yang memuat pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan lain yang diperolehnya serta memuat pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta rekam hasilnya.

Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008 (Bab I pasal 1) bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sistem Rekam Medis disuatu Puskesmas merupakan proses pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan pelaporan data, maka setiap puskesmas harus memperhatikan sistem informasinya.

Menurut Undang – Undang Rumah Sakit Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 1 ayat 1 menyatakan Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya. (Menkes RI.2009).

Menurut Permenkes No.147 tahun 2010 bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat nginap, dan gawat darurat juga terdiri dari beberapa pelayanan lainnya, satu diantaranya pelayanan kesehatan bidang Rekam Medis (Permenkes RI, 2010).

Rekam medis merupakan ringkasan fakta - fakta sejarah kehidupan dan kesehatan pasien, termasuk penyakit lama dan penyakit sekarang serta pengobatannya, di tulis oleh profesi kesehatan yang ikut mengasuh pasien tersebut.

Rekam Medis memiliki peranan yang penting karena rekam medis merupakan catatan atau dokumen yang harus di jaga keberadaannya dan kerahasiaannya (Menkes RI, 2008). Setiap pasien berhak mendapatkan pelayanan institusi dengan pelayanan kesehatan seperti : Rumah Sakit, Puskesmas dan lainnya yang membutuhkan identitas pasien yang jelas. Pertama kali pasien datang yang disebut sebagai pasien baru yang merupakan awal pengambilan data pasien. Data ini akan diperbaharui bila ada perubahan pada kedatangan berikutnya, Tujuannya agar mendapatkan data yang benar dan merupakan spesifikasi pasien tersebut sebagai pembeda antara pasien yang satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan dalam penyimpanan data pasien, setiap pasien diberi nomer rekam medis, yang didapat saat pertama kali pasien berkunjung ke institusi pelayanan kesehatan.

Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan dari pasien atau untuk keperluan lainnya.

Penatalaksanaan Rekam Medis yang baik dan benar, akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan benar dan dapat dipertanggung jawabkan dengan seluruh bagian yang terkait. Rekam Medis memegang peranan penting dalam penyediaan informasi pasien. Rekam Medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap, dapat dipercaya, valid, tepat waktu, tepat sasaran, dapat dibaca serta dapat di analisis. Dalam pelaksanaan rekam medis perlu didukung oleh ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis.

Dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di butuhkan fasilitas untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan terpadu, termasuk penyimpanan rekam medis yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan rekam medis yang di simpan dalam rak penyimpanan rekam medis, mudah dalam mengambil dari tempat penyimpanan, mudah dalam pengembaliannya, serta melindungi rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik dan kimiawi. (Budi, 2011).

Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum Jakarta Timur merupakan Faskes tingkat pertama BPJS Kesehatan di Jakarta Timur, Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan November yang masih adanya hambatan pengembalian rekam medis, dengan wawancara langsung dengan petugas rekam medis di Puskesmas masih ditemukan

adanya ketidaktepatan dalam pengembalian rekam medis dari setiap poli. Sebagai peneliti dan selaku petugas di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum di bagian Rekam Medis, terkadang mengalami kendala dalam melengkapi rekam medis tersebut, dikarenakan pada saat rekam medis dikirim ke tenaga kesehatan lainnya di puskesmas, terkadang dalam pengembalian tidak sesuai yang diharapkan, Observasi ini dilakukan pada tanggal 1-30 November 2019, dengan keterlambatan pengembalian 30% rekam medis yang belum kembali.

Penelitian ini di latar belakanginya banyaknya kejadian keterlambatan pengembalian rekam medis semua poli pada saat selesai pelayanan rawat jalan berlangsung di Puskemas kelurahan Jatinegara Kaum Kecamatan Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur, Tingkat kejadian keterlambatan pengembalian rekam medis itu kurang dari 100% dari seluruh berkas rekam medis yang digunakan pada pelayanan rawat jalan baru dikembalikan pada keesokkan harinya.

Hal tersebut mengakibatkan data pada rekam medis pasien tidak ada di rak status pasien, dan terjadilah kurangnya ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis pasien. Dalam hal ini pendaftaran pasien jadi terhambat untuk yang ke dua kalinya, apabila ada salah satu keluarga pasien yang ingin berobat kembali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti merujuk kepada dua peneliti terdahulu pertama adalah Isnaini Fitriani dengan Judul : "Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Inap Rekam Medis di Rumah sakit Qadr Tangerang Tahun 2015 dengan hasil rekam medis pada bulan Juni 2015 dari ruang perawatn ke unit rekam medis yang tepat sebanyak (75%) dan tidak tepat waktu (25%)". Faktor penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap dikarenakan dokter belum mengisi resume medis dan diagnosa. Dengan rata - rata lama waktu pengembalian dari 3 ruang rawat yaitu : 3 - 9 hari pada ruang buana, 3 - 6 hari pada ruang mega, dan 3 - 5 hari pada ruang nuansa. Dan berdampak pada pelayanan pasien dan pengelolaan data rekam medis (Isnaeni, 2015).

Peneliti terdahulu kedua adalah Burhanudin dengan Judul Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis dari Ruang Rawat ke Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati dengan hasil berkas rekam medis dari ruang perawatan ke bagian pengelolaan Instalasi rekam medis ada yang tepat waktu (71,42 %) dan masih ada yang terlambat pengembaliannya (28,58 %). Alur pengembalian rekama medis pasien belum efisien disebabkan adanya rekam medis pasien yang sudah di terima di rekam medis, dikembalikan ke ruang rawat karena kelengkapan rekam medisnya belum lengkap. Masih tingginya prosentase pengembalian rekam medis yang terlambat yaitu : (28,58%)

kisaran waktu yang terlama 13 hari dengan 1 rekam medis (1,63%) sedangkan prosentase tertinggi 4 hari dengan 20 rekam medis pasien (32,2%). Faktor penyebab utama adalah keterlambatan pengembalian rekam medis pasien adalah resume yang belum di isi, laporan operasi yang belum di tanda tangani dokter dan penyebab kematian yang belum diisi oleh dokter (Burhanudin, 2011).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum terkait rekam medis yang telah dikirim ke tenaga kesehatan lainnya di puskesmas pada pengembalian rekam medis tidak tepat waktu dan rekam medis tidak kembali atau hilang, hal tersebut menjadi masalah bagi perekam medis di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meninjau lebih lanjut tentang “TINJAUAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KELURAHAN JATINEGARA KAUM KECAMATAN PULOGADUNG “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperoleh perumusan masalah yaitu “Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum Kecamatan Pulogadung – Jakarta Timur “ .

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan Profil atau gambaran mengenai Pengembalian dan ketepatan serta pendistribusian rekam medis di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum Kecamatan Pulogadung - Jakarta Timur .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional Pengembalian rekam medis di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum.
2. Mengetahui lama waktu pengembalian rekam medis di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum.
3. Mengidentifikasi penyebab keterlambatan dalam pengembalian rekam medis di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

1. Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang cara pengembalian rekam medis yang baik dan benar.
2. Sebagai sarana untuk menerapkan dan membagi ilmu yang dipelajari di perkuliahan untuk kepentingan bersama.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Dalam penelitian ini dapat dijadikan sumber pembenahan dan pembetulan dalam pengambilan keputusan di unit rekam medis Puskesmas Kelurahan Jatinegara kaum dan juga untuk peningkatan mutu pelayanan khususnya pengembalian rekam medis'.

1.4.3 Bagi Institusi pendidikan

1. Dapat dijadikan sumber data atau referensi bagi Mahasiswa Rekam.
2. Medis Dan Informasi Kesehatan Dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum Kecamatan Pulogadung unit rekam medis, untuk mendapatkan gambaran, solusi, atau jalan keluar untuk memecahkan cara pengembalian rekam medis dengan tepat dan benar. Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada Bulan Nopember Tahun 2019 di Bagian Unit Rekam Medis di Puskesmas Kelurahan Jatinegara Kaum Jl. T.B Badarudin Tanah Koja RT.001/05, Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur .